

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Rumah sakit merupakan salah satu prasarana kesehatan bagi masyarakat dan juga suatu bidang organisasi terbuka yang langsung berinteraksi dengan lingkungan dan menjadi tempat masyarakat untuk berobat. Menurut undang-undang No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit menjelaskan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat Rumah sakit juga diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan dan rumah sakit juga harus mempunyai kewajiban menyelenggarakan rekam medis. (1)

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien dan rekam medis bersifat rahasia. Rekam medis banyak memiliki manfaat bagi pasien dan rumah sakit, bagi pasien bukti perjalanan pasien dan pengobatan yang telah diberi agar dokter yang menangani tidak salah melakukan tindakan terhadap pasien, bagi rumah sakit ialah untuk pembiayaan berkas rekam medis dapat dijadikan petunjuk dan bahan untuk menetapkan pembiayaan dalam pelayanan kesehatan pada sarana kesehatan.

Catatan tersebut dapat dipakai sebagai bukti pembiayaan kepada pasien, statistik kesehatan rekam medis dapat digunakan sebagai bahan statistik kesehatan, khususnya untuk mempelajari perkembangan kesehatan masyarakat dan untuk menentukan jumlah penderita pada penyakit- penyakit tertentu, pembuktian masalah hukum, disiplin dan etika rekam medis merupakan alat bukti tertulis utama, sehingga bermanfaat dalam penyelesaian masalah hukum. Baik rekam medis manual maupun rekam medis elektronik dan rekam medis juga harus di isi dengan lengkap setelah pasien menerima pelayanan kesehatan karena hal ini sudah sangat jelas disebutkan dalam pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa setiap dokter dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis dan ayat 2 rekam medis sebagaimana dimaksud pada ayat 1 harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan. (2)

Rekam medis yang lengkap dapat digunakan sebagai acuan pelayanan kesehatan dan menganalisis kinerja pelayanan kesehatan dan

dapat meningkatkan mutu pelayanan, membantu untuk menentukan diagnosa pasien dan kesinambungan pelayanan. Sedangkan rekam medis yang tidak lengkap dapat menghambat kinerja pelayanan kesehatan dan mempengaruhi mutu pelayanan sehingga memperlambat informasi oleh sebab itu rekam medis harus lengkap sekurang-kurangnya harus mempunyai nama, nomor rekam medis dan tanggal lahir. (2)

Rekam medis yang lengkap dan akurat dan harus memenuhi standar pelayanan, suatu proses kegiatan medis yang dilakukan oleh tenaga medis yang menjadi kunci keberhasilan penyembuhan dan pengobatan pasien khususnya pada resume medis dokter dan perawat. Resume medis keperawatan pada lembar rekam medis sebagai alat komunikasi antara tenaga kesehatan, rekam medis yang lengkap akan memudahkan rumah sakit maupun pasien untuk pembelaan yang sah manakala terjadi gugatan yaitu sebagai pembuktian dalam perkara hukum.

Berdasarkan Standar pelayanan minimal Rumah sakit Pada bab III nomor 14 tentang pelayan rekam medis pada lampiran pertama di nomor 14 mengatakan bahwa kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah pelayanan dengan standar kelengkapan 100%. (3)

Pada hasil penelitian yang berjudul tinjauan kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di rumah sakit setia mitra jakarta selatan di dapatkan hasil perhitungan menurut analisa kuantitatif dengan sampel sebanyak 205 resume medis didapatkan resume medis yang lengkap sebanyak 3 formulir (1,5%) dan resume medis yang tidak lengkap sebanyak 202 formulir (98%).(4)

Berdasarkan jurnal yang berjudul Tinjauan kelengkapan dan keakuratan pengisian resume medis Pasien Rawat Inap pada Ruangan Paru di BLUD RSUD Ratu Zalecha Martapura Tahun 2012. Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Pada Ruangan Paru Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah resume medis sebanyak 123 dari 125 resume medis karena tidak ditemukan dalam ruangan filing rekam medis, kelengkapan pengisian formulir resume medis untuk data identifikasi di dapatkan hasil kelengkapan pengisian pada bulan Januari-Maret tahun 2012 dari data yang diambil sebanyak 123 resume medis pasien ruangan paru, hasil tertingginya didapatkan pada pengisian nama dan tanggal masuk sebanyak 123 resume (100%) lengkap, sedangkan kelengkapan terendahnya didapatkan pada pengisian suku/bangsa yaitu sebanyak 3 resume (2,43%), kelengkapan pengisian jenis kelamin sebanyak 118 resume (96%), umur sebanyak 119 resume (96,74%), dan tanggal keluar sebanyak 106 resume (86,17%).(5)

Berdasarkan jurnal yg berjudul Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis lembar status pasien rawan inap Puskesmas Ngrayun Ponorogo didapatkan ketidak lengkapan pengisian data formulir rekam medis pasien

rawat inap januari 2017, persentase ketidaklengkapan sangat tinggi adalah pada bagian diagnosa penyerta (98%), penyebab cedera/keracunan (98%), Nomor ktp (95%),sedangkan persentase ketidaklengkapan terendah adalah pada bagian keadaan waktu pulang (26%),dokter penanggung jawab (26%), diagnosa masuk (19%), nama penanggung jawab biaya (12%),status pulang (9%),tanggal/keluar (3%)(6).

Masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk meninjau masalah tersebut lebih jauh dan mengangkat **judul “literature review analisis kelengkapan pengisian resume medis di rumah sakit”**

1.2.Rumusan masalah

Rumusan masalah menggunakan susunan *framework* PICO. P = Resume medis I= Faktor, O = Kelengkapan.

Rumusan masalah nya adalah

1. Apa komponen kelengkapan resume medis ?
2. Apakah faktor-faktor ketidaklengkapan resume medis ?
3. Apa strategi untuk mencapai kelengkapan resume medis?

1.3.Tujuan peneliti

1. Mengidentifikasi kelengkapan resume medis pada dokumen rekam medis.
2. Mengidentifikasi faktor penghambat dalam pengisian kelengkapan resume medis.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini saya mengharapkan bahwa penelitian yang saya lakukan dapat digunakan untuk meninjau dan mengevaluasi kelengkapan berkas rm dan menyumbangkan ilmu dan informasi yang saya dapat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai rekam medis dan informasi kesehatan.

1.4.2 Bagi peneliti

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan bisa menerapkan ilmu yg didapat dilapangan pekerjaan dan meningkatkan mutu pelayanan nantinya,khususnya untuk megetahui tentang kelengkapan catatan medis pada rekam medis.